

PERANCANGAN EDUWISATA FOTOGRAFI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI TANGERANG SELATAN

Naradea Wahtu Utami¹, Sri Kurniasih², Harfa Iskandaria³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

Email : nardea.utami@gmail.com

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

Email : sri.kurniasih@budiluhur.ac.id

³Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

Email : harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi sangat pesat, termasuk dibidang fotografi. Dunia fotografi sudah dikenal oleh masyarakat luas karena sejak dulu fotografi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari sebagai dokumenter. Perkembangan fotografi di Indonesia dimulai sejak awal tahun 2000-an, dan Kota Tangerang merupakan salah satu kota di Indonesia yang mengikuti perkembangan fotografi.

Eduwisata Fotografi merupakan tempat untuk mendukung kegiatan fotografi. Komunitas fotografi di Tangerang Selatan bisa dibilang cukup banyak, sehingga dapat dijadikan tempat untuk para fotografer memamerkan hasil karya, dan membuat masyarakat mengapresiasi hasil karya fotografi.

Kata Kunci : Eduwisata, Fotografi, Tangerang Selatan

ABSTRACT

Technological developments are very fast, including in the field of photography. The world of photography is well known to the wider community because since the first photography has been inseparable from everyday life as a documentary. The development of photography in Indonesia began in the early 2000's and Kota Tangerang is one of the cities in Indonesia that is following the development of photography.

Photography Education is a place to support photography activities. There are quite a lot of photography communities in South Tangerang, so it can be used as a place for photographers to showcase their work, and make people appreciate the work of photography.

Keywords: Education, Photography, South Tangerang

1.1 LATAR BELAKANG

Fotografi berasal dari kata foto dan grafi yang masing-masing kata tersebut mempunyai arti, foto artinya cahaya dan grafi artinya menulis jadi arti fotografi secara keseluruhan adalah menulis dengan bantuan cahaya, atau lebih dikenal dengan menggambar dengan bantuan cahaya atau merekam gambar melalui media kamera dengan bantuan cahaya[1].

Di jaman modern saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, termasuk dibidang fotografi. Dunia fotografi sudah dikenal oleh masyarakat luas karena sejak dulu fotografi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari sebagai dokumenter. Perkembangan fotografi di Indonesia dimulai sejak awal tahun 2000-an, dapat dilihat dari berkembangnya sebuah komunitas foto, banyak masyarakat yang mengupload hasil karya nya di sosial media, banyak masyarakat yang membeli kamera digital, dan makin maju teknologi peralatan dan perlengkapannya.

Tangerang merupakan salah satu kota di Indonesia yang mengikuti perkembangan fotografi. Munculnya komunitas – komunitas fotografi di Tangerang yaitu : Komunitas Belajar Fotografi (JARI), Komunitas Fotografi Tangerang, Komunitas Fotografer Tangerang, Komunitas Taman Potret, Komunitas Photography DSLR Bintaro, Komunitas Serikat Analog Tangerang (SERANTANG), komunitas Hunting Pasar Tangerang, Komunitas Fotografi dan Videografi Tangsel..

Berdasarkan hasil olah data melalui referensi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan fotografi tangerang dilaksanakan di tempat yang belum memenuhi kebutuhan ruang akan kegiatan fotografi. Karena di tangerang baru ada galeri seni lukis dan modern, untuk galeri fotografi belum ada sehingga diperlukannya wadah atau tempat untuk berkumpul para komunitas fotografi di tangerang baik dari segi pendidikan maupun segi komersial. Atas dasar inilah terbentuknya Eduwisata Fotografi di Tangerang.

Di jaman modern ini, masyarakat cenderung lebih tertarik kepada hal yang bersifat modern, sehingga bangunan Eduwisata Fotografi menggunakan konsep arsitektur modern. Arsitektur modern adalah suatu bangunan dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Menurut Rayner Banham pada bukunya yang berjudul “*Age of the Master : A Personal view of Modern Architecture*”, tahun 1978. Prinsip arsitektur modern yaitu fungsional dan efisiensi, maka bangunan galeri memiliki bentuk yang sederhana namun berfungsi mewadahi kegiatan aktifitas tentang fotografi dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan fungsi bangunan itu sendiri.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

1. Menyediakan wadah pertunjukan seni fotografi seperti foto, desain grafis dengan konsep arsitektur modern yang dapat menekankan fungsi dari bangunan itu sendiri.

2. Menyediakan tempat kursus untuk kalangan anak muda yang menyukai fotografi.
3. Serta sebagai tempat wisata bagi para pengunjung tidak hanya menikmati pertunjukan seni fotografi namun juga spot foto untuk berswafoto. Dimana pengunjung akan terlibat secara langsung dengan dunia fotografi baik sebagai penonton pameran, penikmat dan fotografer merasa nyaman.

1.2.2 Sasaran

Terciptanya tempat yang dapat menampung semua aktivitas seni fotografi dan menciptakan spot foto untuk berswafoto yang nyaman untuk para pengunjung dan fotografer merasa nyaman sehingga meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni fotografi.

1.3 METODE PENGUMPULAN DATA

1. Data Primer

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan pada fotografer.

b. Observasi

Dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek serupa sebagai studi banding untuk penyusunan landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

2. Data Sekunder

a. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan

metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Pada penelitian ini melalui buku – buku yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan galeri, serta peraturan – peraturan yang berkaitan dengan studi kasus perencanaan dan perancangan galeri seni fotografi.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

1. Judul Proyek: Perancangan Eduwisata Fotografi Dengan Pendekatan Arsitektur Modern Di Tangerang Selatan
2. Tema : Arsitektur Modern
3. Lokasi : Emerald Bintaro, Tangerang Selatan
4. Luas Tapak : 40.000m² / 4 ha
5. Sifat Proyek : Fiktif
6. Fungsi Bangunan: Sarana edukasi dan Pariwisata
7. Sasaran : Fotografer, Peminat Fotografi dan Masyarakat

2.2 TINJAUAN TEORITIS JUDUL PROYEK

1. Wisata

Menurut Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara[2].

2. Edukasi

Edukasi adalah pembelajaran, keterampilan, pengetahuan, serta kebiasaan dari sekelompok orang yang diturunkan dari generasi satu ke generasi berikutnya melalui proses pengajaran, pelatihan, dan penelitian[3].

3. Fotografi

Menurut Amir Hamzah

Sulaeman, Fotografi berasal dari kata foto dan grafi yang masing-masing kata tersebut mempunyai arti sebagai berikut: foto artinya cahaya dan grafi artinya menulis jadi arti fotografi secara keseluruhan adalah menulis dengan bantuan cahaya, atau lebih dikenal dengan menggambar dengan bantuan cahaya atau merekam gambar melalui media kamera dengan bantuan cahaya[1].

4. Tangerang Selatan

Kota Tangerang Selatan adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Banten. Kota ini terletak 30 km sebelah barat Jakarta dan 90 km sebelah tenggara Serang atau ibukota Provinsi Banten[4].

3.1 TINJAUAN TEORITIS PADA TEMA

3.1.1 Pengertian Arsitektur Modern

Arsitektur modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung lebih memilih sesuatu yang praktis dan ekonomis. Arsitektur Modern memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi. Fungsional yang artinya bangunan tersebut harus mewedahi aktifitas penghuninya dan efisiensi harus mampu diterapkan ke berbagai hal seperti efisiensi biaya, efisiensi waktu pengerjaan dan aspek free maintenance pada bangunan[5].

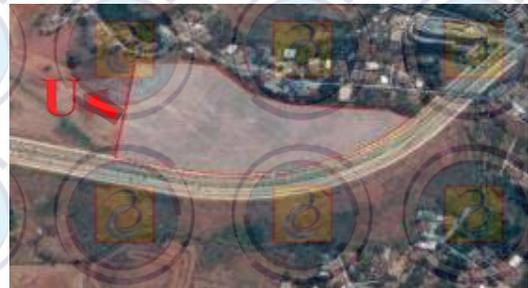
4.1 ANALISA MANUSIA

4.1.1 Luas Kebutuhan Ruang

Tabel 1. Total Kebutuhan Ruang Luar dan Ruang Dalam

Pengelompokan Ruangan	Luasan
Gedung Pengelola	910,8 m ²
Gedung Pameran	5.646,6m ²
Gedung Museum	1.155,9 m ²
Gedung Kursus	1.673 m ²
Gedung Komunitas	604 m ²
Gedung Spotfoto	865,6 m ²
Gedung Fasilitas Penunjang	2.401,9 m ²
Gedung Servis	239 m ²
Taman Bermain	500m ²
Taman Potret	500m ²
Taman Air Mancur	1000m ²
Area Parkir	2.297 m ²
Total	17.793,8 m²

4.1.2 Analisa Lingkungan



Gambar 1. Lokasi Site

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Tangerang Selatan maka Lokasi tersebut memiliki ketentuan sebagai berikut :

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 60%
- KLK (Koefisien Lantai bangunan) : 4
- KDH (Koefisien Daerah Hijau) : Minimal 15%

Berikut perhitungan kebutuhan luas lahan :

- a. Luas Dasar Bangunan : 60% x 40.000 m² = 24.000 m²
- b. Luas Lantai Bangunan : 4 x 40.000 m² = 160.000 m²
- c. Ruang Terbuka Hijau : 20% x 40.000 m² = 8.000 m²

5.1 DESAIN BANGUNAN

1. Siteplan



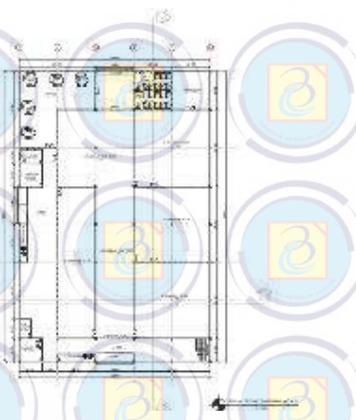
Gambar 2. Siteplan

2. Blokplan



Gambar 3. Blokplan

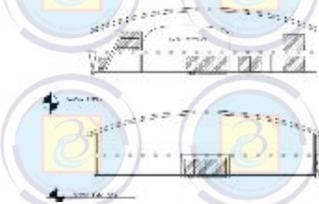
3. Gedung Pameran



Gambar 4. Denah Gedung Pameran Lantai 1



Gambar 4. Denah Gedung Pameran Lantai 2

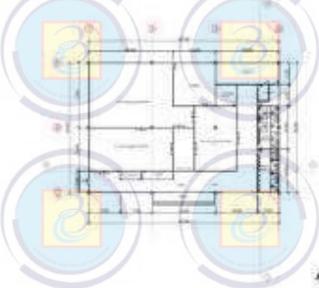


Gambar 5. Tampak Depan Gedung Pameran

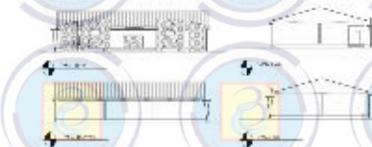


Gambar 6. Tampak Samping Gedung Pameran

4. Gedung Museum



Gambar 7. Denah Gedung Museum



Gambar 8. Tampak Gedung Museum

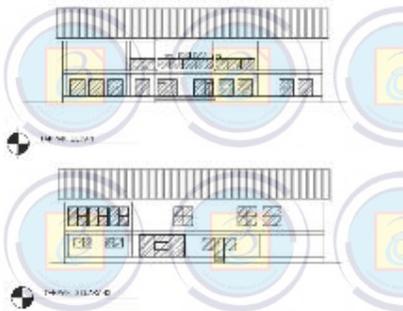
5. Gedung Kursus



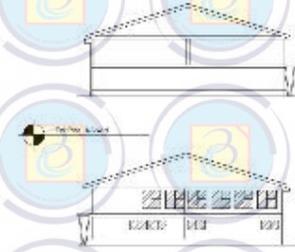
Gambar 9. Denah Gedung Kursus Lantai 1



Gambar 10. Denah Gedung Kursus Lantai 2

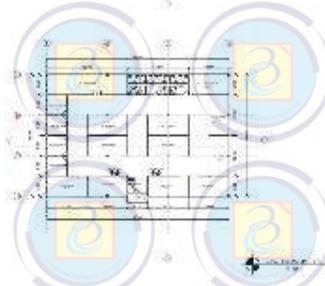


Gambar 10. Tampak Gedung Kursus

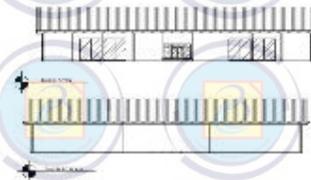


Gambar 11. Tampak Gedung Kursus

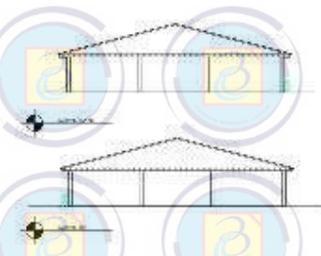
6. Gedung Spotfoto



Gambar 12. Denah Gedung Spotfoto

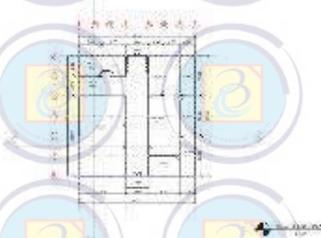


Gambar 13. Tampak Gedung Spotfoto

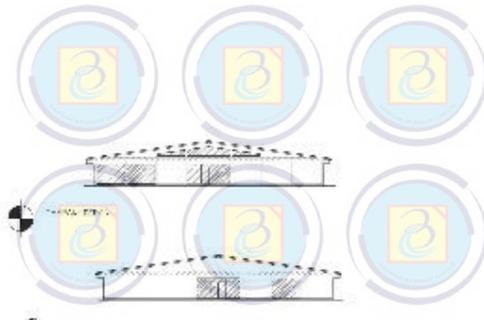


Gambar 14. Tampak Gedung Spotfoto

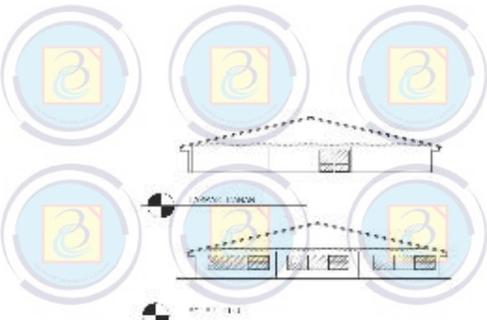
7. Gedung Komunitas



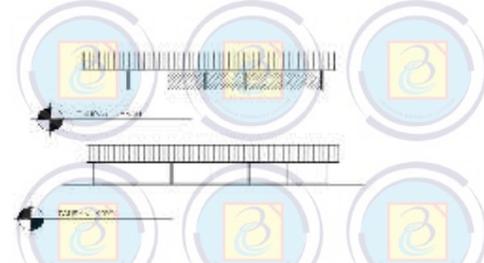
Gambar 12. Denah Gedung Komunitas



Gambar 13. Tampak Gedung Komunitas

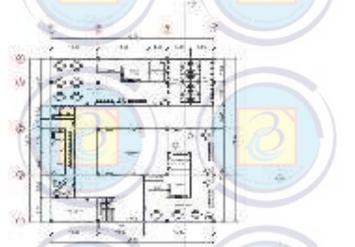


Gambar 17. Tampak Gedung Pengelola



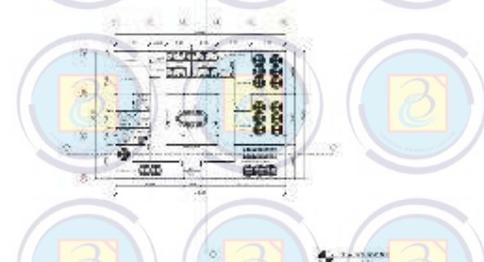
Gambar 14. Tampak Gedung Komunitas

9. Gedung Penunjang

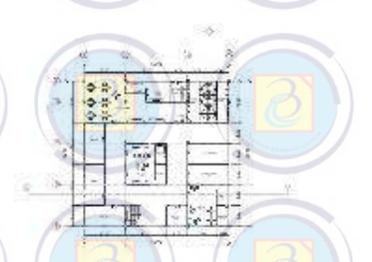


Gambar 18. Denah Gedung Penunjang lantai 1

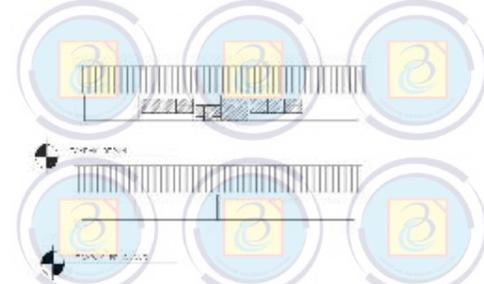
8. Gedung Pengelola



Gambar 15. Denah Gedung Pengelola



Gambar 19. Denah Gedung Penunjang lantai 2



Gambar 16. Tampak Gedung Pengelola

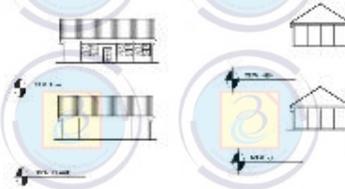


Gambar 20. Tampak Gedung Penunjang

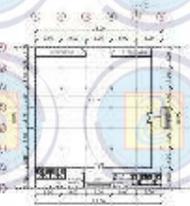
Gambar 21. Tampak Gedung Penunjang



Gambar 25. Tampak Gedung Servis

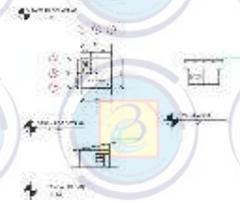


10. Masjid



Gambar 22. Denah Masjid

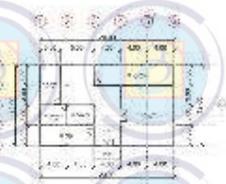
12. Pos Satpam



Gambar 26. Denah dan Tampak Pos Satpam

13. Eksterior

11. Gedung Servis



Gambar 24. Denah Gedung Servis



Gambar 27. Eksterior Gedung Pameran



Gambar 28. Eksterior Gedung Museum



Gambar 29. Eksterior Gedung Komunitas

14. Interior



Gambar 30. Interior Ruang Pameran



Gambar 31. Interior Ruang Lounge



Gambar 32. Interior Restaurant

6.1 KESIMPULAN

Perancangan Eduwisata Fotografi di Tangerang Selatan menggunakan konsep modern yang memiliki prinsip fungsional dan efisiensi. Penerapan konsep modern dapat dilihat pada bentuk bangunan yang

menggunakan garis tegak lurus dan meminimalisir ornamen pada fasad bangunan. Serta penggunaan bahan material yang sesuai dengan konsep modern namun tetap melihat aspek lingkungan sekitar untuk membuat pengguna bangunan merasa nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.A Gde Bagus Udayana, "PENGERTIAN FOTOGRAFI DAN FOTO JURNALISTIK," *ISI Denpasar*. <https://www.isi-dps.ac.id/pengumuman/pengertian-fotografi-dan-foto-jurnalistik/> (accessed Jan. 08, 2021).
- [2] Kemenkeu, "TENTANG KEPARIWISATAAN," *kemenkeu*, 2009. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM> (accessed Apr. 04, 2021).
- [3] Wikipedia, "Pendidikan," *Wikipedia*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan#:~:text=Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan%20 keterampilan,tetapi juga memungkinkan secara otodidak.](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan#:~:text=Pendidikan%20adalah%20pembelajaran%20pengetahuan%20keterampilan,tetapi%20juga%20memungkinkan%20secara%20otodidak.) (accessed Apr. 04, 2021).
- [4] Wikipedia, "Kota Tangerang Selatan," *Wikipedia*. https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tangerang_Selatan (accessed Mar. 31, 2021).
- [5] Dewey John, "Arsitektur Modern," *Silabus.web.id*. [https://www.silabus.web.id/arsitektur-modern/#:~:text=Arsitektur modern adalah suatu bangunan,dan menghapus segala macam ornamen.](https://www.silabus.web.id/arsitektur-modern/#:~:text=Arsitektur%20modern%20adalah%20suatu%20bangunan,dan%20menghapus%20segala%20macam%20ornamen.) (accessed Apr. 04, 2021).